



PANDUAN TATA IBADAH RUMAH (KELUARGA) - OFFLINE MINGGU, 17 Oktober 2021

PERSIAPAN

Persiapkan Diri dan Hati saat hendak melaksanakan Ibadah di Rumah.

PEMIMPIN: Shalom, kita bersyukur kepada Bapa di Surga yang mengaruniakan kepada kita kasih dan sukacita yang besar kepada kita. Halleluiah.

Mari kita menyembah Tuhan dengan menyanyikan pujian: **“Dengan Apa Kan Ku balas”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Kau Allah Yang Setia,
Bapa Yang Mulia.
Kasih-Mu besar Tuhan,
Kau pulihkan hidupku.

Kaulah Harapanku,
Hidupku dalam-Mu,
Terima kasih Tuhan,
Kau s'lamatkan hidupku.

Reff: Dengan apa kan ku balas segala kebaikan-Mu
Segenap hatiku menyembah-Mu Yesus,
Ku bersyukur pada-Mu, s'lamanya,
Selamanya.

(Cat: boleh diulang 1-2 kali lalu bermazmur menyembah Tuhan).

PEMIMPIN: “Doa Pembukaan”. *(Boleh meminta salah satu anggota keluarga memimpin doa).*

PUJIAN BAGI TUHAN

Kita semua adalah satu di dalam keluarga Bapa Surgawi. Kita harus hidup saling mengasihi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya agar kemuliaan-Nya dinyatakan atas kita. Mari kita menyanyikan pujian: **“Satukanlah Hati Kami”**. *(Boleh lebih dari 1 lagu dan pilih sendiri).*

Satukanlah hati kami
'Tuk memuji dan menyembah
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Eratkanlah tali kasih
Di antara kami semua
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Reff: Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi, di antara kami
Keluarga Kerajaan Allah

MENYAMBUT FIRMAN TUHAN

PEMIMPIN: Kita akan menikmati kebenaran Firman Tuhan melalui sharing hari ini. Mari kita sambut dengan menyanyikan pujian: **“Jadikan Aku Indah”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Ku datang ya Bapa dalam kerinduan
Memandang keindahan-Mu
Ku berikan s’galanya, semuanya yang ada
Ku ingin menyenangkan hati-Mu o Tuhan

Reff: Jadikan aku indah
Yang Kau pandang mulia
Seturut karya-Mu di dalam hidupku
Ajarku berharap hanya kepada-Mu
Taat dan setia kepada-Mu Tuhan.

FIRMAN TUHAN

SHARING DAN DISKUSI FIRMAN TUHAN. (DURASI ± 20-25 MENIT).

Tema: “BERSAKSI DENGAN KEBAIKAN”

Ayat Bacaan : Kisah Para Rasul 2:44-47

Jemaat mula-mula disukai oleh semua orang, karena mereka suka berbuat baik. Mereka berbagi dengan yang lain, sehingga di antara mereka tidak ada yang kekurangan. Kesaksian mereka dengan perbuatan baik sangat efektif.

Bagaimana prinsip hidup jemaat mula-mula ini bisa diimplementasikan dalam kehidupan kita juga?

I. HIDUP YANG SUKA BERBAGI (ay. 45).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Berbagi merupakan gaya hidup yang menyenangkan.

- ✓ Ketika melihat orang lain kekurangan, dan kita bisa berbagi, maka sukacita dari dalam itu meluap.
- ✓ Demikian juga orang yang dibantu oleh kita akan sangat bersukacita dan bersyukur.
- ✓ Dan tidak heran jika di gereja mula-mula jumlah orang yang diselamatkan bertambah terus setiap hari.

II. HIDUP YANG RUKUN SATU DENGAN YANG LAIN (ay. 46).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Hidup rukun merupakan kebaikan yang tidak bisa dinilai dengan apa pun.
- ✓ Bila kita rukun dengan saudara seiman dan sesama, maka orang-orang akan melihat kebaikan kita tersebut. Itulah yang menjadi daya tarik yang tidak tertandingi.
- ✓ Itulah promosi dari kerajaan Allah, karena orang akan melihat sosok yang patut mereka ikuti.

III. HIDUP DENGAN KARAKTER KRISTUS (ay. 46-47).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Jemaat mula-mula adalah orang yang tidak mementingkan diri sendiri, tulus hati dan kesukaannya bersekutu.
- ✓ Karakter yang demikian dilihat oleh masyarakat sekitarnya dan menjadi tertarik untuk bergabung dengan mereka.
- ✓ Dengan demikian kesaksian melalui karakter ini merupakan bagian dari kebaikan yang bisa ditunjukkan kepada orang-orang lain.

(Cat: Setiap anggota keluarga mendapat kesempatan dalam ibadah ini, setidaknya membaca Alkitab bagi anak yang sudah bisa baca tulis).

RESPON TERHADAP FIRMAN TUHAN

Hidup yang kita jalani adalah anugerah Tuhan yang melaluinya, kita dapat menjadi berkat dan kesaksian bagi banyak orang. Mari kita menyanyikan pujian: **“Betapa Hatiku”**

Betapa hatiku, berterima kasih Tuhan
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Reff: Hanya ini Tuhan persembahkan
Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S’bab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti
Tuk ku kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku.

PEMIMPIN: Mari kita mengucap syukur atas Firman Tuhan yang telah kita dengar bersama.

PERSEMBAHAN

PEMIMPIN: Tuhan adalah sumber berkat dalam hidup kita dan kita mau menjadi saluran berkat bagi yang lain. Untuk itu kita mau memberikan “korban syukur yaitu persembahan” kepada Tuhan.

Mari kita berdoa:.....

(Persembahan dapat dikumpulkan dan dibawa ke Gereja atau disetor ke rekening gereja).

DOA SYAFAAT

PEMIMPIN MEMBAGI POKOK DOA + PENDOANYA:

- a. Berdoa agar Tuhan menambahkan kesadaran dan pemahaman kepada kita bahwa kita harus hidup dengan karakter Kristus.
- b. Berdoa agar Tuhan memampukan kita menjadi orang-orang yang baik dan suka berbagi kebaikan dengan orang lain.
- c. Berdoa agar Tuhan menolong semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat di Indonesia agar kehidupan bermasyarakat terus menerapkan protocol Kesehatan agar semua kita terlindung dari penyebaran virus Covid 19.

PENUTUP DAN BERKAT

PEMIMPIN: DOA PENUTUP DAN DOA BERKAT

Doa Penutup : -----

Doa Berkat :

Kiranya berkat dan kemuliaan Tuhan dikaruniakan kepada kita semua menjadikan kita orang-orang yang murah hati. Amin.

===== IBADAH SELESAI =====